

## USABILITY TESTING PADA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKN PACITAN MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE

Kurnianto Tri Nugroho, Bagus Julianto, Danny Febryan Nur MS

<sup>1,2,3</sup>Akademi Komunitas Negeri Pacitan

Email: <sup>1</sup>kurnianto@aknpacitan.ac.id, <sup>2</sup>bagusjulianto@aknpacitan.ac.id, <sup>3</sup>dannyfnms@aknpacitan.ac.id

### Abstrak

Penerapan *smart campus* pada Akademi Komunitas Negeri (AKN) Pacitan, salah satunya bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik. Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari *smart campus* yang ada pada AKN Pacitan. Untuk mengetahui kualitas layanan dari pandangan pengguna sistem informasi ini, maka dibuatlah suatu pengujian *usability*. *Usability* merupakan analisis kualitatif dalam menentukan kualitas suatu sistem informasi berdasarkan kemudahan *user* dalam menggunakan sistem informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat *usability* pada sistem informasi manajemen AKN Pacitan. Sejauh ini terdapat beberapa metode dalam evaluasi salah satunya adalah metode *System Usability Scale* (SUS). Populasi penelitian ini adalah dosen, staff dan mahasiswa AKN Pacitan, menggunakan *probability sampling* sebagai teknik pengambilan data. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan kuisioner dan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif. Berdasarkan hasil pengujian *usability*, mayoritas responden menggunakan dan memanfaatkan sistem informasi ini dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan total hasil nilai pengujian sebesar 71,48. Dari segi *acceptability range* sistem informasi ini masuk ke kategori *acceptable*, sedangkan pada *grade scale* berada pada posisi *grade C* dan pada *adjective rating* berada pada posisi *good*. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi ini dapat dijadikan alat bantu perkuliahan khususnya untuk memasukan jurnal kuliah, presensi dan nilai.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Manajemen, Usability Testing, System Usability Scale, Sistem Informasi.

### Abstract

*The implementation of a smart campus at the Pacitan State Community Academy (AKN), one of which aims to improve public services. The management information system is part of the smart campus at AKN Pacitan. To determine the quality of service from the user's view of this information system, a usability test was made. Usability is a qualitative analysis in determining the quality of an information system based on the ease of users in using the information system. The purpose of this study was to analyze the usability level of the Pacitan AKN management information system. So far, there are several methods in the evaluation, one of which is the System Usability Scale (SUS) method. The population of this study were lecturers, staff and students of AKN Pacitan, using probability sampling as a data collection technique. The research data was taken using a questionnaire and analyzed using descriptive analysis method. Based on the results of usability testing, the majority of respondents use and utilize this information system well. This is evidenced by the total test score of 71.48. In terms of the acceptability range, this information system is in the acceptable category, while on the grade scale it is in a grade C position and the adjective rating is in a good position. It can be concluded that this information system can be used as a teaching aid, especially for entering lecture journals, attendance and grades.*

**Keywords :** Management Information System, Usability Testing, System Usability Scale, Information System

---

Diterima Redaksi: 05-01-2022 | Selesai Revisi: 14-03-2022 | Diterbitkan Online: 31-03-2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/janapati.v11i1.43209>

---

### PENDAHULUAN

Pada era industri 4.0, dunia pendidikan memiliki perubahan pola perilaku dalam penggunaan teknologi di lingkungan dalam maupun di luar kampus, khususnya dalam

pemanfaatan teknologi internet. Internet bahkan digunakan sebagai media bertukar informasi dan komunikasi dalam proses akademisi atau pendidikan[1]. Kebutuhan akan informasi maupun sarana

pendukung untuk dapat membuat pekerjaan manusia menjadi semakin ringan dan mudah merupakan isu yang hampir selalu dapat ditemukan dalam kehidupan keseharian kita. Kondisi tersebut akan memicu para penyedia jasa informasi untuk berlomba-lomba memberikan solusi dan inovasi yang terbaik kepada para pengguna jasa[2].

Akademi Komunitas Negeri (AKN) Pacitan adalah perguruan tinggi yang berada di Kabupaten Pacitan. Akademi Komunitas Negeri Pacitan adalah salah satu dari sekian perguruan tinggi yang memanfaatkan teknologi informasi berupa sistem informasi manajemen yang beralamat di <https://mis.aknpacitan.ac.id/>, dimana pembuatan sistem informasi manajemen tersebut bertujuan untuk mempermudah dalam perekapan presensi dan perekapan nilai akhir dari masing-masing mata kuliah. Sistem informasi tersebut berisi tentang pengisian jurnal perkuliahan, presensi mahasiswa dan penilaian baik berupa Tugas, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) ataupun Ujian Perbaikan. Penggunaan sistem informasi merupakan suatu hal yang penting bagi sebuah organisasi atau institusi pendidikan, dimana sistem informasi dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan atas pengolahan data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan pihak-pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan[3].

Saat ini, *usability* adalah salah satu bagian terpenting dalam semua bagian kehidupan sehari-hari khususnya desain di semua area, terutama Ilmu Komputer dan bagian-bagian dari teknologi informasi. Untuk memastikan Sistem Informasi Manajemen Akademi Komunitas Negeri Pacitan memiliki kinerja yang baik perlu dilakukan pengujian oleh pengguna akhir. Hasil dari pengujian dapat dijadikan bahan evaluasi untuk perbaikan yang akan dilakukan[4].

Definisi dari *usability* juga dijabarkan oleh Nielsen pada tahun 2012 dimana *usability* merupakan penilaian terhadap antarmuka dalam seberapa mudah digunakan. Perancangan sistem yang terstruktur dan baik akan menghasilkan antarmuka yang mudah dalam interaksi oleh penggunanya [5], [6]. Perancangan antarmuka dengan baik juga dapat membuat pengunjung *website* akan kembali berkunjung [7], [8] dan meningkatkan kepuasan dari pengunjung [9]. Pada kondisi sebaliknya, dimana bila antarmuka tidak

dirancang dengan baik maka akan menimbulkan rasa frustrasi, ketidakpuasan, serta mengurangi 40% pengunjung akan berkunjung kembali [5].

*System Usability Scale* (SUS) adalah metode dalam pengujian *usability* suatu aplikasi menggunakan sepuluh skala yang memberikan pandangan pengguna secara global dari sisi kebergunaannya[7]. Tujuan pengujian *usability* dengan pendekatan SUS yaitu untuk melakukan penilaian kebergunaan dari suatu aplikasi dengan teknik yang mudah dan cepat namun mampu untuk diandalkan[10]. Pada pendekatan SUS ini, pengujian *usability* yang menitikberatkan pada sudut pandang pengguna akhir, sehingga hasil evaluasi bisa lebih sesuai dengan keadaan nyata[11]. Kelebihan dari metode ini adalah responden mampu mengerti dengan mudah, dan dengan pengujian ini dapat diketahui bahwa aplikasi mempunyai nilai kebergunaan atau tidak[12].

Berdasarkan penelitian sebelumnya ada beberapa penelitian yang membahas mengenai *usability* dengan metode *System Usability Scale* antara lain : Penelitian pertama yang dilakukan oleh Ade Saputra (2019) yang berjudul "Penerapan *Usability* pada Aplikasi PENTAS dengan Menggunakan Metode *System Usability Scale* (SUS)". Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa hasil skor rata-rata yang diperoleh dengan metode *System Usability Scale* sebesar 46,00. Dimana hasil ini masuk dalam kategori *Not Acceptable*, sehingga aplikasi PENTAS ini tidak baik untuk digunakan [13]. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Danar Wahyu Ramadhan, Bambang Soedijono, dan Eko Pramono (2019) yang berjudul "Pengujian *Usability Website* Time Excelindo Menggunakan *System Usability Scale* (SUS) (Studi Kasus : *Website Time Excelindo*)". Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah *website* Time Excelindo memiliki *usability* yang masih dapat diterima. Namun dengan diberikan rekomendasi perbaikan, mampu meningkatkan *usability website* lebih baik lagi [2]. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Willy Arief Pramono, Hanifah Muslimah Az-Zahra, Retno Indah Rokhmawati (2019) yang berjudul "Evaluasi *Usability* pada Aplikasi MyTelkomsel dengan Menggunakan Metode *Usability Testing*". Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat *usability* dari kriteria *learnability* sebesar 1,12 yang mana menunjukkan bahwa sistem dapat cepat dipelajari oleh pengguna baru. kriteria *memorability* menunjukkan rata-rata

perbandingan jumlah klik dan langkah yang tidak terlalu jauh dari pengujian pertama dan kedua sebesar yang awalnya 23 dan 17,33 menjadi 22 dan 16,33 sehingga dapat dikatakan bahwa aplikasi MyTelkomsel dapat dengan mudah diingat oleh pengguna pada saat pengguna tidak menggunakan sistem lagi dalam jangka waktu lama, kriteria *efficiency* sebesar 95,97% yang berarti cukup tinggi, nilai kriteria error didapatkan nilai 1,31% yang berarti sangat rendah, dan nilai kriteria *satisfaction* sebesar 69 dari kuesioner SUS yang berarti cukup tinggi[14]. Penelitian keempat yang dilakukan oleh Hilda Rachmi, Siti Nurwahyuni yang berjudul "Pengujian *Usability* Lokamedia *Website* Menggunakan *System Usability Scale*". Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa hasil pengujian menunjukkan penilaian *System Usability Scale* (SUS) berada pada skor 74,5 yang berarti situs web Lokamedia memiliki kegunaan Baik. Ini menunjukkan situs web Lokamedia diterima oleh masyarakat sebagai alat untuk mendapatkan informasi tentang produk dan layanan yang dibutuhkan dengan lokasi terdekat dari sumbernya, tetapi kebutuhan untuk pengembangan situs web untuk meningkatkan kegunaan situs web untuk mencapai peringkat kata sifat[4]. Penelitian kelima yang dilakukan oleh Mei Prabowo, Agung Suprpto yang berjudul "*Usability Testing* pada Sistem Informasi Akademik IAIN Salatiga Menggunakan Metode *System Usability Scale*". Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa berdasarkan hasil pengujian *usability*, mayoritas responden menggunakan dan memanfaatkan sistem informasi ini dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan total hasil nilai pengujian sebesar 84,75. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akademik pada IAIN Salatiga ini dikategorikan *excellent*[15]. Penelitian keenam yang dilakukan oleh Beny, Herti Yani, Gessy Mahargya Ningrum yang berjudul "Evaluasi *Usability* Situs Web Kemenkumham Kantor Wilayah Jambi dengan Metode *Usability Test* dan *System Usability Scale*". Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa berdasarkan hasil perhitungan dari kuesioner SUS dan Task Scenario yang telah dijalani dan disebarkan kepada 30 responden dijadikan dasar dalam merumuskan saran dan rekomendasi yang tepat. Hasil dari penelitian ini yaitu sebuah saran dan rekomendasi *usability* dari tampilan situs Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jambi[16]. Penelitian ketujuh yang dilakukan oleh Doni Abdul Fatah yang berjudul "Evaluasi *Usability* dan Perbaikan Desain Aplikasi Mobile Menggunakan *Usability Testing* dengan Pendekatan *Human-Centered Design* (HCD)". Dalam penelitiannya

menjelaskan bahwa dari hasil usulan desain perbaikan sesuai dengan masukan yang telah didapatkan dari para responden kemudian pengujian yang kedua dengan metode perhitungan SUS mendapatkan skor rata-rata 80,25 dapat disimpulkan pada *acceptability ranges* masuk dalam *Acceptable*, pada *grade scale* mendapatkan nilai B, serta untuk *Adjective Rating* masuk dalam *Excellent*, sehingga usulan desain aplikasi mobile BMKG dapat digunakan dengan mudan dan pengguna tidak merasa kebingungan terhadap desain hasil perbaikan untuk mendapatkan layanan informasi cuaca yang diberikan[17]. Penelitian kedelapan yang dilakukan oleh Agus Aan Jiwa Permana yang berjudul "*Usability Testing* pada *Website E-Commerce* Menggunakan Metode *System Usability Scale* (SUS) (Studi Kasus : *umkmbuleleng.com*)". Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa hasil pengujian yang diperoleh yaitu baik. Sehingga aplikasi yang dikembangkan untuk perajin secara umum sudah sesuai dengan harapan pengguna.

Menurut Jakob Nielsen, *usability* dalam sebuah *website* adalah syarat penting agar suatu web dapat bertahan dalam waktu yang cukup lama. *Website* yang memiliki *usability* tinggi memiliki peluang sangat besar untuk sering dikunjungi oleh para pengguna internet. *Website Management Information System* (MIS) AKN Pacitan sampai saat ini belum pernah dilakukan pengujian terkait kebergunaan (*usability*) sehingga belum diketahui tingkat *usability*-nya, untuk itu perlu dilakukan pengujian terhadap *website* MIS AKN Pacitan dari aspek kebergunaan (*usability*).

Dalam penelitian ini, dilakukan pengukuran pandangan pengguna terhadap sistem informasi manajemen Akademi Komunitas Negeri Pacitan dengan pendekatan *System Usability Scale* (SUS). Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk menggambarkan tingkat kebergunaan (*usability*) dari sistem informasi manajemen Akademi Komunitas Negeri Pacitan dan sebagai masukan dalam pengembangan selanjutnya.

## METODE

Subjek yang diteliti yaitu *website* MIS Akademi Komunitas Negeri Pacitan yang beralamat di <https://mis.aknpacitan.ac.id/>. *Website* ini secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan perguruan tinggi yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi. *Website* MIS Akademi Komunitas Negeri Pacitan sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar seperti

memasukan jurnal perkuliahan, informasi jadwal kuliah, absensi dan nilai pada masing-masing mahasiswa dan matakuliah.

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan seperti yang ditunjukkan pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Tahapan Penelitian

*Sample* merupakan bagian dari subjek populasi yang akan diteliti. Menurut Arikunto mengenai beberapa banyaknya *sample* yang diambil, maka peneliti perlu mempertimbangkan hal-hal berikut :

- Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana
- Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika *sample* besar maka hasilnya lebih baik [18].

Berdasarkan pendapat diatas, maka penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto, *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas adanya tujuan. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya : alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil *sample* yang besar dan jauh [18].

Menurut Arikunto, jika *sample* penelitian kurang dari 100 ditetapkan 25% dan akan lebih baik ditambah sedikit [18]. Merujuk pada pendapat diatas, maka peneliti mengambil *sample* kurang lebih 50% dari jumlah civitas akademi yang ada di Akademi Komunitas Negeri Pacitan.

Pengukuran *usability* pada sistem komputer (*website* atau aplikasi) yang menggunakan metode SUS berdasarkan pandangan subyektif pengguna memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut :

- Hasil pengujian SUS berupa skala yaitu skor 0-100 sehingga dapat digunakan dengan mudah[19], [20].
- SUS proses kalkulasi atau perhitungan mudah dimengerti atau tidak rumit [1].
- SUS dapat digunakan tanpa biaya tambahan atau tersedia gratis [22].
- SUS biasanya digunakan dengan ukuran *sample* kecil tetapi terbukti valid dan konsisten atau *reliable*[23].

Tabel 1. Instrumen pada SUS

No	Pernyataan
1	Saya berpikir akan menggunakan sistem ini lagi.
2	Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan.
3	Saya merasa sistem ini mudah digunakan.



- 4 Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini.
- 5 Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya.
- 6 Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada sistem ini).
- 7 Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat.
- 8 Saya merasa sistem ini membingungkan.
- 9 Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini.
- 10 Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini.

Pada tabel 1 menunjukkan 10 item pernyataan dari kuesioner SUS yang merujuk dari referensi John Brooke [19]. Pada SUS setiap pernyataan kuesioner menggunakan 5 poin skala *likert* dimana responden diharuskan mengisi 10 item pernyataan SUS untuk memberikan penilaian yang bersifat subyektif dari beberapa pilihan berikut :

- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Ragu-Ragu (RG) = 3
- Setuju (S) = 4
- Sangat Setuju (SS) = 5

Skala titik tengah atau disebut netral digunakan untuk penilaian yang tidak menemukan penilaian yang tepat. Pada tiap pertanyaan kuesioner memiliki skor kontribusi yang berskala kisara 0 hingga 4. Dimana, pada item pertanyaan digolongkan menjadi 2 yaitu untuk item 1,3,5,7 dan 9 kontribusi skor adalah skala posisi dikurangi 1. Untuk item 2,4,6,8 dan 10 kontribusi adalah 5 minus posisi skala. Kalikan jumlah nilai sebesar 2,5 untuk mendapatkan nilai keseluruhan SUS. Hasil akhir berkisar 0 hingga 100. Sedangkan nilai keseluruhan didapat dari nilai rata-rata skor dari kalkulasi skor SUS keseluruhan nilai individu pada persamaan 1.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} \quad (1)$$

Keterangan :  
 $\bar{x}$  = Skor rata – rata  
 $\sum x$  = Jumlah skor SUS

$n$  = Jumlah responden

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian *usability website* MIS (*Management Information System*) Akademi Komunitas Negeri Pacitan menggunakan metode SUS (*System Usability Scale*) dilakukan pada 21 Juli – 14 September 2021 dengan melibatkan sebanyak 103 responden yang terdiri dari 15 Dosen, 87 Mahasiswa dan 1 Tenaga Kependidikan, dimana responden tersebut adalah user yang mempunyai keterkaitan erat dengan website MIS Akademi Komunitas Negeri Pacitan.

Proses dalam pengolahan data untuk mendapatkan skor SUS adalah sebagai berikut :

- a. Pada hasil pilihan atau jawaban dari responden dikonversikan pilihannya menjadi angka skala likert 1 sampai dengan 5.
- b. Tahapan selanjutnya yaitu menghitung nilai skor SUS menggunakan persamaan 1. Pada tabel 2 menjelaskan detail dari hasil perhitungan nilai skor SUS dan hasilnya nilai rata-rata dari total skor SUS yaitu sebesar 71,48 yang nantinya akan digunakan sebagai acuan analisa nilai skor SUS pada *website* MIS (*Management Information System*) Akademi Komunitas Negeri Pacitan.

Hasil perhitungan dari pengujian *usability* terhadap *website* MIS Akademi Komunitas Negeri Pacitan yang diambil dari 103 responden adalah sebagai berikut pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Perhitungan Skor SUS

Responden	Skor SUS	Responden	Skor SUS	Responden	Skor SUS	Responden	Skor SUS
1	70,00	27	47,50	53	65,00	79	40,00
2	97,50	28	100,00	54	72,50	80	100,00
3	57,50	29	62,50	55	72,50	81	47,50
4	50,00	30	40,00	56	45,00	82	92,50
5	95,00	31	82,50	57	50,00	83	67,50
6	75,00	32	82,50	58	62,50	84	72,50
7	82,50	33	80,00	59	75,00	85	47,50

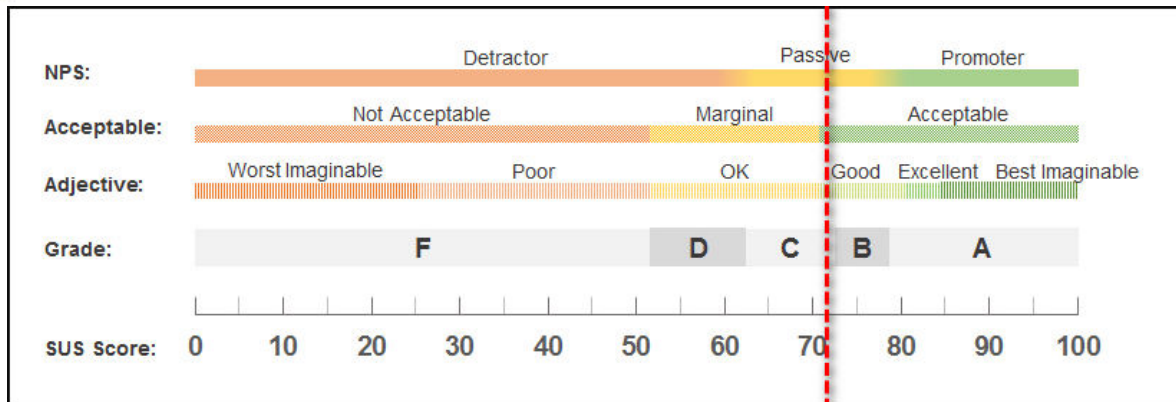
8	80,00	34	72,50	60	75,00	86	95,00
9	50,00	35	67,50	61	75,00	87	70,00
10	90,00	36	60,00	62	55,00	88	92,50
11	80,00	37	75,00	63	52,50	89	95,00
12	67,50	38	55,00	64	62,50	90	42,50
13	67,50	39	45,00	65	52,50	91	92,50
14	75,00	40	90,00	66	55,00	92	67,50
15	75,00	41	60,00	67	67,50	93	57,50
16	75,00	42	45,00	68	97,50	94	87,50
17	62,50	43	65,00	69	70,00	95	100,00
18	72,50	44	85,00	70	85,00	96	75,00
19	65,00	45	100,00	71	90,00	97	67,50
20	77,50	46	75,00	72	50,00	98	85,00
21	62,50	47	50,00	73	87,50	99	65,00
22	90,00	48	60,00	74	75,00	100	82,50
23	90,00	49	55,00	75	87,50	101	75,00
24	52,50	50	70,00	76	75,00	102	80,00
25	70,00	51	65,00	77	72,50	103	80,00
26	67,50	52	70,00	78	100,00		

Jumlah : 7.362,50

Rata-rata skor SUS : 71,48

Dari hasil perhitungan dengan metode SUS, memberikan skor sebesar 71,48. Skor SUS kemudian dikonversikan kedalam *percentile ranks* dan *letter grades*. *Percentile ranks* menunjukkan tingkat *usability* dalam bentuk presentase (%), sedangkan *letter grades* menunjukkan tingkat *usability* kedalam kelas dari A sampai dengan F, dimana kelas A adalah kelas terbaik dan F adalah kelas terburuk. Dengan skor tersebut, tingkat *usability* website MIS Akademi Komunitas Negeri Pacitan dalam *percentile ranks* sebesar 62% dan termasuk dalam kelas C pada *letter grades*. Penilaian berikutnya akan mengkonversi skor SUS kedalam *adjective ratings* dan *acceptability ranges*. *Adjective ratings* merupakan penilaian tingkat *usability* yang digambarkan sebagai kata sifat untuk mempermudah dalam mengartikan skor SUS, sedangkan *acceptability ranges* merupakan tingkat penerimaan terhadap *website* (Bangor, 2009). Skor SUS yang dibutuhkan untuk

sebuah *website* termasuk dalam kategori *Excellent* adalah minimal sebesar 72,6. Sedangkan hasil perhitungan adalah 71,48 maka *adjective ratings website* MIS Akademi Komunitas Negeri Pacitan sehingga masuk dalam kategori Baik/*Good*. Selanjutnya untuk interpretasi tingkat penerimaan (*acceptable*), *website* MIS Akademi Komunitas Negeri Pacitan pada kondisi dapat diterima atau *Acceptable*. Yang terakhir hasil interpretasi dari *Net Promote Score* (NPS) menunjukkan jika pengguna *website* MIS Akademi Komunitas Negeri Pacitan masih *Passive* yang berarti bahwa para penggunanya merupakan pengguna yang pasif dan kemungkinan kecil akan merekomendasikan *website* tersebut kepada orang lain. Berikut adalah gambaran mengenai posisi skor untuk masing-masing bentuk interpretasi pada gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2. Hasil Interpretasi Skor SUS

Secara keseluruhan, hasil pengujian usability terhadap *website* MIS (*Management Information System*) Akademi Komunitas Negeri Pacitan menggunakan *System Usability*

*Scale* (SUS) adalah sebagai berikut pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3. Skor Keseluruhan

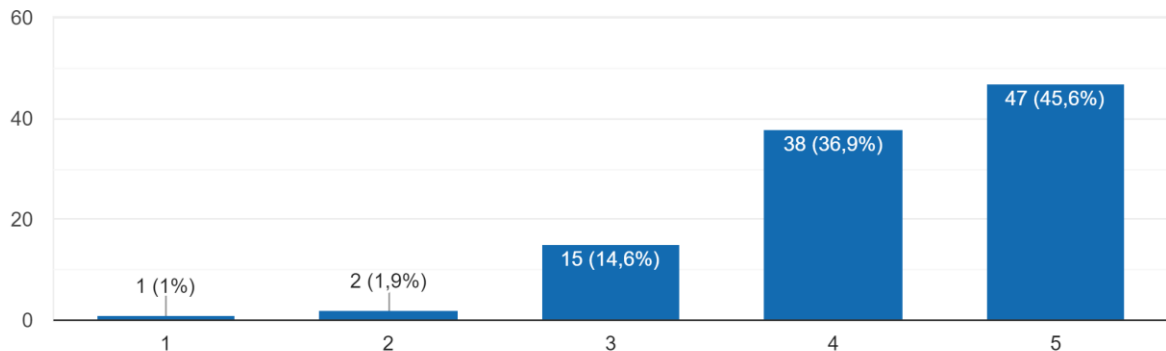
Keterangan	Hasil
Skor SUS	71,48
Precentile Ranks	62%
Grade Letter	C
Adjective Ratings	Good
Acceptability Range	Acceptable
Net Promote Score (NPS)	Passive

Skor SUS minimal sebesar 80,3 diperlukan untuk dapat menembus grade A, ini adalah titik dimana pengguna akan lebih sering merekomendasikan *website* tersebut kepada orang lain. Dari hasil pengujian usability yang telah dilakukan, *website* MIS Akademi Komunitas Negeri Pacitan memiliki skor SUS sebesar 71,48 yang berarti *website* tersebut sudah memiliki *usability* yang dapat diterima namun masih dalam rentang nilai rata-rata dan belum pada titik nilai dimana pengguna akan

merekomendasikannya kepada pengguna lain. Untuk itu perlu dilakukan pembahasan lebih jauh lagi dengan menganalisa beberapa poin pernyataan pada kuisisioner SUS sehingga dapat dihasilkan rekomendasi untuk memperbaiki skor SUS pada poin pernyataan tersebut. Berikut ini peneliti menyajikan beberapa analisis pada beberapa pernyataan

1. Saya berpikir akan menggunakan sistem ini lagi.

103 jawaban



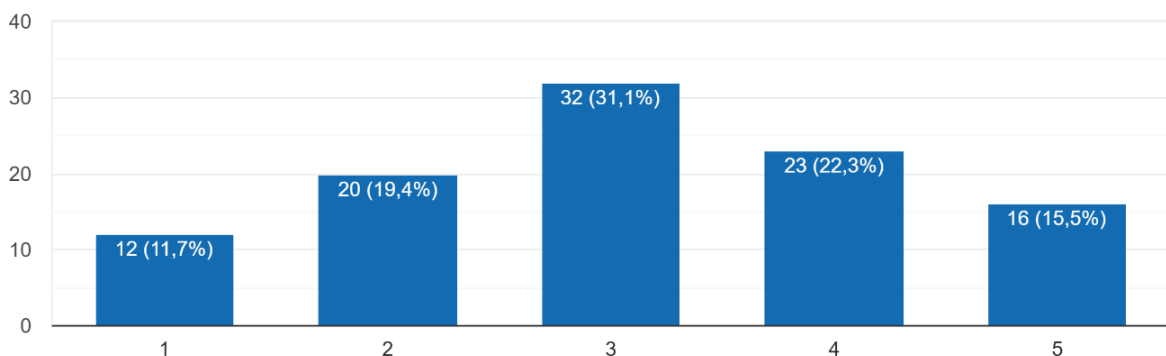
Gambar 3. Analisis Pernyataan 1

Pernyataan pada gambar 3 di atas merupakan pernyataan positif yang artinya responden akan memberikan pernyataan setuju apabila mendukung pernyataan tersebut. Dari gambar 3 di atas terlihat 17,5% responden yang

merasa tidak setuju hingga ragu untuk menggunakan *website*. Artinya sebagian besar responden sudah menyatakan sering menggunakan *website* MIS Akademi Komunitas Negeri Pacitan.

10. Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini.

103 jawaban



Gambar 4. Analisis Pernyataan 2

Pernyataan pada gambar 4 di atas merupakan pernyataan negatif yang artinya responden akan memberikan pernyataan setuju apabila tidak mendukung pernyataan tersebut. Dari gambar di atas terlihat 64% responden

merasa setuju dengan pernyataan tersebut, artinya sebagian besar responden menginginkan keterbiasaan terlebih dahulu terhadap *website* MIS Akademi Komunitas Negeri Pacitan.

#### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 103 responden, dapat diperoleh hasil skor rata-rata melalui kuesioner dengan skor 71,48. Dari segi *Acceptability Range* system informasi ini masuk ke kategori *Acceptable*, sedangkan pada *Grade Scale* berada pada posisi *Grade C* dan pada *Adjective Rating* berada pada posisi *Good*. Dapat disimpulkan

bahwa *website Management Information System (MIS)* Akademi Komunitas Negeri Pacitan dapat dijadikan alat bantu dalam perkuliahan khususnya memasukan jurnal perkuliahan, presensi dan nilai dari masing-masing mahasiswa dan matakuliah. Namun perlu adanya perbaikan dalam hal tampilan, *user friendly* dan kinerja *website* agar rating *website* masuk kedalam *Excellent* dengan skor diatas 80.



## REFERENSI

- [1] G. W. Intyanto, N. A. Ranggianto, and V. Octaviani, "Pengukuran Usability pada Website Kampus Akademi Komunitas Negeri Pacitan Menggunakan System Usability Scale (SUS)," *Walisongo Journal of Information Technology*, vol. 3, no. 2, pp. 59–68, Dec. 2021, doi: 10.21580/wjit.2021.3.2.9549.
- [2] D. W. Ramadhan, B. Soedijono, and E. Pramono, "PENGUJIAN USABILITY WEBSITE TIME EXCELINDO MENGGUNAKAN SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) (STUDI KASUS: WEBSITE TIME EXCELINDO)," 2019. Accessed: Jan. 03, 2022. [Online]. Available: <https://excelindo.co.id>
- [3] D. E. Hendrianto, "Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan," Online, 2014.
- [4] H. Rachmi and S. Nurwahyuni, "Pengujian Usability Lokamedia Website Menggunakan System Usability Scale," *Al-khidmah*, vol. 1, no. 2, p. 86, Dec. 2018, doi: 10.29406/al-khidmah.v1i2.1155.
- [5] Debbie Stone, Shailey Minocha, Mark Woodroffe, and Caroline Jarrett, *User Interface Design and Evaluation*, 1st Edition. 2005.
- [6] F. Sri Handayani, "Interpretasi Pengujian Usabilitas Wibatara Menggunakan System Usability Scale Interpretation of Wibatara Usability Testing Using System Usability Scale," 2019.
- [7] I. Salamah, "EVALUASI USABILITY WEBSITE POLSRI DENGAN MENGGUNAKAN SYSTEM USABILITY SCALE," 2019. [Online]. Available: [www.polsri.ac.id](http://www.polsri.ac.id).
- [8] I. A. H.N, P. I. Nugroho, and R. Ferdiana, "Pengujian Usability Website Menggunakan System Usability Scale," *JURNAL IPTEKKOM: Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, vol. 17, no. 1, p. 31, Jun. 2015, doi: 10.33164/iptekkom.17.1.2015.31-38.
- [9] S. Suyanto and U. Ependi, "Pengujian Usability dengan Teknik System Usability Scale pada Test Engine Try Out Sertifikasi," *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, vol. 19, no. 1, pp. 62–69, Nov. 2019, doi: 10.30812/matrik.v19i1.503.
- [10] I. Santoso and S. Abdillah Karim, "Rancang Bangun Knowledge Management System Politeknik Statistika STIS," *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, vol. 4, no. 2, pp. 112–119, May 2019, doi: 10.30591/jpit.v4i2.1133.
- [11] S. Restu Ningsih, A. Irma Suryani, and P. Aulia, "Aplikasi E-Task Berbasis Student Center Learning Pada Matakuliah Manajemen Proyek Sistem Informasi E-Task Application Based on Student Center Learning in Information System Project Management Subjects," 2019.
- [12] D. Komalasari and M. Ulfa, "Pengujian Usability Heuristic Terhadap Perangkat Lunak Pembelajaran Matematika," *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, vol. 19, no. 2, pp. 257–265, May 2020, doi: 10.30812/matrik.v19i2.687.
- [13] A. Saputra, "Penerapan Usability pada Aplikasi PENTAS Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS) (Usability Implementation in PENTAS Application Using the System Usability Scale (SUS) Method)," 2019.
- [14] "Evaluasi Usability pada Aplikasi MyTelkomsel dengan Menggunakan Metode Usability Testing," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 3, no. 3, pp. 2951–2959, 2019.
- [15] M. Prabowo and A. Suprpto, "Usability Testing pada Sistem Informasi Akademik IAIN Salatiga Menggunakan Metode System Usability Scale," 2021.
- [16] H. Yani and G. Mahargya Ningrum, "EVALUASI USABILITY SITUS WEB KEMENKUMHAM KANTOR WILAYAH JAMBI DENGAN METODE USABILITY TEST DAN SYSTEM USABILITY SCALE," 2019. [Online]. Available: <https://jambi.kemendiknas.go.id/>
- [17] D. A. Fatah, "Evaluasi Usability dan Perbaikan Desain Aplikasi Mobile Menggunakan Usability Testing dengan Pendekatan Human-Centered Design (HCD)," *Rekayasa*, vol. 13, no. 2, pp. 130–143, Aug. 2020, doi: 10.21107/rekayasa.v13i2.6584.
- [18] S. Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- [19] J. Brooke, *SUS-A quick and dirty usability scale*, 1st Edition. CRC Press, 1996.
- [20] A. Bangor, P. Kortum, and J. Miller, "Determining What Individual SUS

- Scores Mean: Adding an Adjective Rating Scale," 2009.
- [21] U. Ependi, T. B. Kurniawan, and F. Panjaitan, "SYSTEM USABILITY SCALE VS HEURISTIC EVALUATION: A REVIEW," *Jurnal SIMETRIS*, vol. 10, no. 1, 2019.
- [22] J. S. Gardner, G. A. Mendelsohn, and B. A. Barsky, "Aesthetics of spatial composition: Facing, position, and context, and the theory of representational fit," 2011.
- [23] J. Brooke, "SUS: A Retrospective," 2013.